

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya memakmurkan masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan sudah menjadi suatu tujuan utama yang telah berjalan sejak awal orde baru hingga saat ini, sehingga pembangunan menjadi fokus utama dalam program pemerintah. Pembangunan juga sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat dalam meningkatkan berbagai aspek kehidupan.

Menurut Tjokroaminoto (1998) “Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa”. Ini berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa.

Sekarang ini energi listrik merupakan salah satu komponen yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Keseharian masyarakat banyak sekali terdapat aspek kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan energi listrik. Untuk memenuhi kebutuhan energi listrik yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, dibutuhkan pembangkit tenaga listrik. Energi listrik dapat dibangkitkan dengan berbagai cara.

Seiring berjalannya pembangunan di zaman sekarang ini, maka kebutuhan akan pasokan listrik juga semakin bertambah banyak. Untuk memenuhi kebutuhan listrik tersebut, maka banyak di daerah-daerah lain yang telah membangun pembangkit-pembangkit listrik, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN), Pembangkit Listrik Tenaga

Panasbumi (PLTP), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Dalam hal ini bahasan yang akan diulas adalah mengenai Pembangkit Listrik tenaga Air (PLTA).

Pembangunan PLTA yang berada di daerah Tarabintang merupakan pembangunan sumber listrik yang dihasilkan oleh air dan kemudian arus listrik tersebut akan disebarakan di wilayah Sumatera Utara. Pada dasarnya masyarakat Tarabintang merupakan masyarakat yang jauh dari kata makmur, namun mereka masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan bertani di sawah (petani padi) dan mengelola kebun karet (menderes). Namun seiring berkembangnya pembangunan PLTA di Tarabintang, peralihan pekerjaan pun terjadi di daerah tersebut. Masyarakat yang dulunya bekerja sebagai petani padi dan mengelola kebun karet mulai beralih pekerjaan dengan menjadi pekerja atau karyawan di lokasi pembangunan PLTA tersebut. Hal ini terjadi karena hari demi hari menurunnya harga hasil dari bertani yang mereka kelola, seperti yang sudah lama kita ketahui harga karet sangatlah murah, dan harga beras pun sangat murah di daerah tersebut.

Dampak pembangunan PLTA di daerah Tarabintang ini sangat membawa keberuntungan besar terhadap kondisi sosial perekonomian mereka, karena pembangunan PLTA tersebut membutuhkan banyak karyawan untuk menyelesaikan pembangunan dan telah menciptakan lapangan pekerjaan di daerah tersebut. Dampak pembangunan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat di sekitar Tarabintang, namun juga berdampak baik terhadap daerah-daerah yang ada disekitar desa Tarabintang. Keuntungan yang didapat oleh masyarakat sekitar, ada juga kerugian yang didapat oleh masyarakat sekitar karena pembangunan PLTA tersebut, yaitu menimbulkan konflik antar warga dan pencemaran lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka timbul rasa ingin tahu dari penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak dari pembangunan tersebut. Sehingga saya sebagai penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Dampak Pembangunan PLTA Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tarabintang, Kecamatan Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. kondisi lingkungan disekitar desa Tarabintang.
2. kehidupan sosial masyarakat desa Tarabintang.
3. kehidupan ekonomi masyarakat desa Tarabintang.
4. pandangan masyarakat dalam terhadap pembangunan PLTA tersebut.
5. dampak pembangunan PLTA bagi masyarakat desa Tarabintang.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih baik dan terarah, maka masalah yang diteliti dibatasi agar pembahasan tidak melebar luas. Pembatasan pada penelitian ini yaitu “ **Dampak Pembangunan PLTA Terhadap Masyarakat Desa Tarabintang, Kecamatan Tarabintang, Kabupaten Humbang Hasundutan**”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat desa Tarabintang sebelum pembangunan PLTA?
2. Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat desa Tarabintang paska pembangunan PLTA ?
3. Apa sajakah dampak pembangunan PLTA terhadap kehidupan sosial masyarakat desa Tarabintang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat desa Tarabintang sebelum adanya pembangunan PLTA.
2. Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat desa Tarabintang paska pembangunan PLTA.
3. Untuk mengetahui dampak pembangunan PLTA terhadap kehidupan sosial masyarakat desa Tarabintang.



1.6 Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan dan memperluas pengetahuan kepada peneliti tentang dampak pembangunan PLTA terhadap masyarakat desa Tarabintang.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca bagaimana dampak pembangunan PLTA terhadap masyarakat desa Tarabintang.
3. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam penukisan karya ilmiah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan manfaat dan juga menambah referensi penelitian, juga dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi penelitian lain yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada masyarakat agar lebih mengetahui bagaimana dampak pembangunan terhadap keberlangsungan hidup.

THE
Character Building
UNIVERSITY